

Klik Disini untuk menuju ke dampak positif kehati yaitu penambahan spesies baru

### Laporan Monitoring Program Rehabilitasi Terumbu Karang 2024

Tanggal	:	Minggu, 28 Mei 2024
Lokasi	:	KM 16 Kota Sorong Papua Barat
Personil	:	<b>LSM Kasuari:</b> Varhan Rifka, Dede, Fleming Mayor, Pay Imbir, Marten Imbir <b>PEP Papua Field;</b> Ishlah Ramadhan, Njo Fransiscus, Hefi Siswanto

#### Latar Belakang Program



Pulau Soop merupakan Kawasan dengan terumbu karang yang sangat kaya. Aktivitas penangkapan ikan ilegal dan merusak di masa lalu menyebabkan kerusakan sebagian habitat terumbu karang di Misool, Raja Ampat. Hal ini terjadi akibat maraknya aksi nelayan dari luar yang merusak dan ditambah dengan kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat setempat akan arti pentingnya menjaga kelestarian dan sumberdaya lingkungan, dalam menunjang kehidupan mereka dan generasi berikutnya di masa mendatang.


Beberapa lokasi penting terumbu karang yang telah hancur dan perlu direhabilitasi antara lain di Pulau Kalig, Pulau Daram dan sekitarnya. Lokasi ini dahulunya merupakan kemah pemburu hiu dan penyus, sekaligus nelayan penangkap ikan dengan bahan peledak. Sejak dilakukan patroli dan pengawasan pada tahun 2010, tingkat pelanggaran dan perusakan dapat ditekan secara signifikan sampai menurun lebih dari 80% pada tahun 2020.

Untuk memperbaiki habitat terumbu karang yang telah rusak, kegiatan rehabilitasi terumbu karang diinisiasi dengan tujuan membantu memulihkan kondisi terumbu karang yang telah hancur. Selain itu, pada Pulau Soop pun sering terjadi aktivitas destructive fishing di masa lalu yang menyebabkan kondisi terumbu karang pada pulau tersebut memprihatinkan dan wilayah rehabilitasi terumbu karang cenderung terkena gangguan antropogenik seperti gelombang dan arus pada musim selatan, sekitar bulan Juli s/d Agustus 2021. Sehingga diperlukan adanya inovasi dan aksi dari kami Pertamina EP Papua Field yang bekerjasama dengan Yayasan Misool Baseftin serta Masyarakat Setempat dalam kegiatan rehabilitasi ini. Melalui program **Rehabilitasi Terumbu Karang di Pulau Misool dengan metode wire mesh dan spider shape artificial substrate.**

#### Pelaksanaan Monitoring

Tabel 1. Dokumentasi Status Terumbu Karang di Pulau Soop

No	Keterangan	Dokumentasi 2023	Dokumentasi 2024
1	Kondisi Fragmen Terumbu Karang yang ditempel		

No	Keterangan	Dokumentasi 2023	Dokumentasi 2024
2	Jumlah terumbu karang yang meningkat		

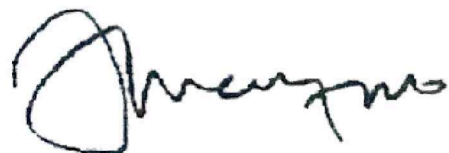
Berdasarkan gambar pada tabel 1 dan poin 1, terlihat muncul spesies baru yaitu jenis **tunikata** atau **ascidian**. Hewan ini biasanya hidup di dasar laut dan menempel pada benda-benda keras seperti batu atau terumbu karang. Tunikata adalah filter feeder, menyaring plankton dan partikel kecil lainnya dari air. Mereka sering kali ditemukan dalam koloni dan memiliki bentuk tubuh seperti kantung dengan lubang masuk dan keluar untuk sirkulasi air. Hal ini disebabkan oleh adanya perbaikan ekosistem dari kegiatan Rehabilitasi terumbu karang di Pulau Soop. Sehingga hewan seperti Tunikata dan Ascidian tersebut dapat mencari makan dan mendapat tempat tinggal.

Di foto tersebut, tunikata tampak menempel pada struktur karang. Karang yang terlihat di latar belakang merupakan jenis **stony coral** atau karang batu, yang merupakan bagian dari kelas Anthozoa dan filum Cnidaria. Karang ini berkontribusi besar dalam pembentukan terumbu karang, yang merupakan ekosistem penting bagi berbagai spesies laut, termasuk tunikata

Pada Sabtu 11 Mei 2024, Pertamina EP Papua Field meresmikan Rumah Informasi dan Temu Mitra Binaan Keanekaragaman Hayati Terumbu Karang di Pulau Soop. Rumah informasi ini dibangun sebagai sarana Masyarakat dan tamu untuk mengetahui lebih lanjut mengenai program rehabilitasi terumbu karang di Pulau Soop yang sudah berlangsung selama 2 tahun. Rumah ini memuat informasi seperti latar belakang kegiatan, deskripsi kegiatan, monitoring kegiatan dan dokumentasi kegiatan rehabilitasi terumbu karang.

Sorong, 21 Juni 2024

Ketua Tim Keanekaragaman Hayati



Hefi Siswanto

## Dokumentasi Kegiatan Monitoring Terumbu Karang



## Dokumentasi Kegiatan Peresmian Rumah Informasi Terumbu Karang

